

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan hasil persilangan berbagai perkawinan silang dan seleksi yang sangat rumit dan diikuti dengan upaya perbaikan manajemen pemeliharaan secara terus menerus. Akibatnya ayam ras petelur bisa di sebut hewan ternak yang cengeng kesalahan dari segi pemeliharaan akan mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit (Abidin, 2004).

Perkembangan ayam petelur di indoensia saat ini mengalami tantangan dan melangkah dengan hati-hati walaupun demikian, pekembangan selama ini tetap mengembirakan. Awal kehadiran telur ayam ras kurang di minati konsumen, tapi kini telur ayam ras hadir dalam kehidupan sehari–hari (Rasyaf, 1993),

Seiring dengan perkembangan jaman dan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan Sumber Daya Manusia (SDM) manusia, serta kesadaran akan pentingnya gizi berdampak pada meningkatnya sumber pangan yang mengandung Protein hewani seperti telur. Peningkatan jumlah penduduk dan SDM manusia setiap tahun juga berpengaruh meningkatnya kebutuhan akan telur, terutama telur ayam. Begitu lebar peluang usaha ayam ras petelur, banyak bermunculan usaha ayam ras petelur di Indonesia, salah satunya PT. Telur Intan Farm.

Secara umum kegiatan manajemen dalam usaha peternakan ayam petelur dibagi menjadi dua, yaitu manajemen yang pertama dilakukan untuk keperluan hidup ayam petelur seperti kandang, pakan dan kesehatan. Manajemen yang kedua adalah yang menunjang keberhasilan usaha yang secara tidak langsung mempengaruhi kehidupan ayam petelur meliputi seleksi, pemilihan ternak yang memiliki produksi yang baik, pemotongan paruh (*debeaking*), pencatatan produksi (*recording*), peremajaan (*replacement*) dan lain sebagainya. Keberhasilan dalam usaha peternakan ayam petelur dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pakan, bibit dan manajemen.

PT. Telur Intan Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan ayam ras petelur yang menggunakan sistem terbuka (*open house*) kadang batrei, dengan jumlah populasi 150.000 ekor. Produksi yang optimal dapat dicapai dengan manajemen perkandangan, pemberian pakan, kesehatan, dan *biosecurity* yang baik.

Mahasiswa dengan melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) diharapkan mahasiswa dilapangan dapat melihat secara langsung bagaimana sebuah perusahaan menjalankan manajemennya. Mahasiswa diharapkan mampu menyerap berbagai macam ilmu yang diperoleh di perusahaan tersebut, membandingkannya dengan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan sehingga menjadi lulusan yang baik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus dari kuliah nanti.

1.2 Manfaat dan Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

1. Mampu menambah keterampilan dibidang peternakan khususnya ayam ras petelur.
2. Mampu menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pakan ayam ras petelur yang berada di perusahaan
2. Mahasiswa dapat memahami pemeliharaan ayam ras petelur fase layer yang berada di perusahaan.
3. Mahasiswa dapat memahami cara penanganan beberapa aspek manajemen ayam ras petelur yang berada di perusahaan.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

1. Mendapatkan ilmu lapang dengan didukung fakta lapangan.
2. Mendapatkan pengalaman nyata serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan keterampilan dibidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

PKL ini dilaksanakan di PT. Telur Intan Farm yang berlokasi di Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di PT. Telur Intan Farm dilaksanakan selama 2 bulan dimulai pada Tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan 18 Desember 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang di dilaksanakan PT. Telur Intan Farm dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama PKL adalah sebagai praktek dan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang atau supervisor. Supaya mahasiswa menjadi lebih mengerti dan lebih memahami, mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan dilapangan di buku harian atau recording.